

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan dan perkembangan teknologi, khususnya teknologi komunikasi dan teknologi informasi menjadi sebuah informasi yang dapat diperoleh dengan mudah kapan saja dan dimana saja. Sistem pendukung keputusan merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu instansi atau perusahaan. Sistem pendukung keputusan di bangun untuk memudahkan seseorang untuk mengambil suatu keputusan. Sistem dapat mengambil suatu keputusan sesuai dengan pertimbangan dan kriteria-kriteria yang telah dimasukkan sebelumnya.

EdumasID merupakan suatu perusahaan yang mewadahi para mentor atau trainer untuk menginformasikan pelatihan kerja kepada masyarakat umum. Berdasarkan wawancara dengan pemilik EdumasID, selama ini dalam pengambilan keputusan penentuan kelayakan mentor atau trainer yang masuk kedalam daftar EdumasID dilakukan dengan penyeleksian kelengkapan syarat dokumen yang harus dipenuhi oleh para mentor atau trainer. Prosedur yang berjalan sampai saat ini, secara umum telah dapat menentukan kelayakan mentor atau trainer masuk kedalam daftar EdumasID. Namun prosedur tersebut diadakan peningkatan dalam segi kualitas dalam pengambilan keputusan dengan didukung oleh sistem pendukung keputusan dalam pengambilan keputusan penentuan kelayakan mentor.

Mengingat pentingnya suatu sistem untuk membantu pengambilan keputusan akan kelayakan mentor pelatihan kerja di EdumasID, maka perlu dilakukan penelitian untuk membantu EdumasID dalam menentukan kelayakan mentor pelatihan kerja yang dapat diakses secara online. Dengan demikian EdumasID dapat terbantu untuk penentuan kelayakan mentor pelatihan kerja dimana saja dan kapan saja.

Beberapa pengembangan sistem pendukung keputusan yang telah dilakukan adalah penentuan trainer menggunakan metode *Additive Ratio Assessment* (ARAS) (Eka, M. dan Lubis, D.S.W. 2019). Penelitian tidak membangun sistem atau program, peneliti menggunakan kriteria pendidikan terakhir, nilai ipk, usia, ujian tertulis, pengalaman mengajar. Penelitian selanjutnya kelayakan penerimaan pengajar menggunakan metode Profile Matching (Studi Kasus ELTI Gramedia Tasikmalaya) (Sabani, E.B. dkk. 2016). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah penampilan umum, sopan santun, kesediaan mendengar pembicara, motivasi, kepercayaan diri, keterbukaan, wawasan pengetahuan, komunikasi, dan kecepatan berpikir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana merancang sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan kelayakan mentor EdumasID ?
2. Belum diketahui hasil perbandingan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dalam kasus penentuan kelayakan mentor.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini Member EdumasID dan Kriteria yang digunakan adalah Pendidikan Terakhir, Usia, Pengalaman Mengajar, Micro Teaching, Prestasi, Sikap Kepribadian, Kerjasama, dan Kapasitas Intelektual.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini merancang sistem pendukung keputusan untuk menentukan kelayakan mentor berdasarkan faktor-faktor yang telah ditentukan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Analityc Hierarchy Process* (AHP) dan mengetahui perbandingan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Analityc Hierarchy Process* (AHP) untuk menyelesaikan kasus penentuan kelayakan mentor.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu memudahkan pihak analisis dalam mengambil keputusan sehingga meningkatkan efektivitas proses pemilihan kelayakan mentor dan hasil perbandingan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan metode *Analityc Hierarchy Process* (AHP) diharapkan mampu memberikan solusi yang lebih baik bagi pengambil keputusan.